



## Analisis Regresi Linier Sederhana untuk Mengestimasi Pengaruh Kemampuan *Self Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Rasi

Devi Yustika<sup>1),a),\*</sup>, Sudarti<sup>2),b)</sup>, Rif'ati Dina Handayani<sup>3),c)</sup>

<sup>1)</sup>Magister Pendidikan IPA, Universitas Jember

\*devi.yustika61@gmail.com

**Abstrak:** Proses pembelajaran tidak terlepas dengan berbagai aktivitas yang menuntut siswa berpartisipasi aktif selama proses belajar berlangsung. Partisipasi siswa dapat berjalan dengan baik, jika siswa memiliki kemampuan *self regulated learning* yang berkaitan dengan perencanaan, strategi, dan evaluasi terhadap tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran *self regulated learning* dikemas dalam model pembelajaran RASI yang memberi kemudahan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi pengaruh kemampuan *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa. Data yang digunakan merupakan data sekunder hasil penelitian sebelumnya, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*). Hasil pengolahan data oleh SPSS menunjukkan bahwa kemampuan *self regulated learning* menggunakan model pembelajaran RASI berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa. Namun, tingkat pengaruhnya sangat rendah yaitu hanya 4,8% dengan nilai signifikan uji-t sebesar  $0,213 > 0,05$ . Oleh karena itu, kemampuan *self regulated learning* menggunakan model pembelajaran RASI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Harapannya, pembelajaran dengan *self regulated learning* selanjutnya dapat mengembangkan hasil belajar siswa secara lebih maksimal dengan menambahkan berbagai perlakuan dan sistem pendukung belajar lainnya.

**Kata Kunci:** Kemampuan *self regulated learning*, hasil belajar, model pembelajaran RASI, regresi linier sederhana

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Abad 21 memberi tantangan untuk mampu menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berprestasi. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat tercipta melalui pendidikan yang menjadi modal dasar manusia bersaing di era globalisasi (Sugianto et al., 2018). Siswa selama proses pembelajaran harus diposisikan sebagai subjek pembelajar yang aktif dan mandiri sesuai kapasitas kemampuannya (Mujiyanto, 2020). Upaya yang dilakukan siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan mandiri dengan mengatur segala perilaku dan tindakan selama proses belajar dikenal sebagai kemampuan *self regulated learning* (Aziz & Siswanto, 2018). Kemampuan ini penting dimiliki oleh siswa untuk mengambil keputusan, mengendalikan, dan menyesuaikan diri saat dihadapkan dengan situasi sulit dan penugasan selama proses belajar (Harahap, 2020).

Seorang siswa yang memiliki kemampuan *self regulated learning* dengan baik akan dapat menggunakan proses kognitifnya untuk membuat berbagai perencanaan hal yang ingin dicapai, mengatur strategi untuk bisa mencapainya, dan mampu mengevaluasi atas apa yang telah dilakukan selama berusaha mencapai tujuan tersebut (Saraswati, 2017). Tujuan menjadi hal yang penting dalam *self regulated learning* yang berguna sebagai petunjuk bagi siswa untuk mengatur berbagai strategi secara spesifik. Selain itu, tujuan disini menjadi kriteria penentu saat proses evaluasi dilakukan (Oktariani et al., 2020). Untuk mencapai *self regulated learning* yang baik harus memperhatikan beberapa komponen berikut yaitu *self evaluating, organizing and transforming, goal setting and planning, seeking information, keeping records and monitoring, environment structuring, self consequating, rehearing and memorizing, seeking social assistance, reviewing and records* (Zimmerman & Pons, 1986). Komponen tersebut menjadi bagian penting dalam teori kognitif sosial, yang berpandangan bahwa *self regulated learning* akan membuat setiap orang mampu beradaptasi secara efektif dengan lingkungannya melalui proses psikologi dan perilaku (Nugraha & Hendrawan, 2020).

Komponen-komponen *self regulated learning* tersebut kemudian tertuang dalam model pembelajaran RASI (*Reading, Analyzing, Sharing, and Inferring*) yang dikembangkan oleh Darmayanti (2016). Adapun tahapan dari model pembelajaran ini yaitu membimbing siswa untuk membaca berbagai sumber belajar mengenai fenomena IPA, secara berkelompok siswa melakukan pengamatan dan menganalisis hasil pengamatan, mempresentasikan dan mendiskusikan hasil pengamatan, lalu menyimpulkan hasil diskusi dari pengamatan yang dilakukan. Strategi model pembelajaran RASI dengan menggunakan komponen-komponen *self regulated learning* ini kemudian akan menampilkan *output* pembelajaran berupa hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan bentuk dari hasil evaluasi pembelajaran yang memuat nilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Tokan & Imakulata, 2019). Hasil belajar dapat menjadi indikasi berhasil atau tidaknya strategi pembelajaran yang digunakan serta dapat merepresentasikan sejauh mana pemahaman siswa terhadap topik pembelajaran yang sedang diajarkan (Wiriani, 2021). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti faktor kesehatan dan psikologi, serta faktor eksternal dari lingkungan kehidupan siswa berada (Saputra et al., 2018).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengestimasi pengaruh kemampuan *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Pengaruh dalam penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier. Regresi linier merupakan analisis yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana data yang ada dinyatakan pada suatu garis linier atau lurus. Regresi linier dalam penelitian ini termasuk dalam regresi linier sederhana karena hanya melibatkan dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Hasan, 2013).

## 2. METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal sendiri merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang hubungannya bersifat sebab-akibat. Hubungan ini menjelaskan bahwa terdapat variabel bebas X yang mempengaruhi variabel terikat Y (Sugiyono, 2016). Adapun variabel bebas X dalam penelitian ini yaitu kemampuan *self regulated learning*, kemudian untuk variabel terikat Y adalah hasil belajar siswa. Komponen yang diukur pada kemampuan *self regulated learning* meliputi, *self evaluation, organizing and transforming, goal setting and planning, seeking information, keeping record and monitoring, environment structuring, self consequences, rehearsing and memorizing, seeking social assistance, reviewing records and others*, yang diukur menggunakan angket setelah proses pembelajaran dengan model pembelajaran RASI berlangsung. Kemudian hasil belajar yang diukur terbatas pada aspek kognitif dengan menggunakan tes berupa soal diakhir kegiatan pembelajaran.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder hasil penelitian skripsi Darmayanti (2016) mengenai pengembangan model pembelajaran RASI untuk meningkatkan kemampuan *self regulated learning* dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Subjek penelitian ini merupakan siswa-siswi SMPN 4 Jember kelas VII pada semester genap. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik menggunakan regresi linier sederhana. Penggunaan ini didasarkan pada variabel bebas yang digunakan hanya satu atau tunggal. Analisis regresi akan dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) untuk mengestimasi pengaruh kemampuan *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa. Persamaan untuk model regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (1)$$

Keterangan:

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

a : konstanta (intersep)

b : koefisien regresi (slop)

Konstanta (intersep) dalam regresi linier menggambarkan nilai variabel terikat Y saat variabel bebas X bernilai nol, Sedangkan, nilai koefisien regresi (slop) menggambarkan perubahan rata-rata variabel terikat Y terhadap perubahan satu unit dari variabel bebas X. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H0: Tidak ada pengaruh kemampuan *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran RASI

H1: Ada pengaruh kemampuan *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran RASI

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini digunakan untuk mengestimasi ada atau tidaknya pengaruh kemampuan *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran RASI. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pemodelan regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil pengolahan data oleh SPSS disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Data Analisis SPSS

Keterangan	Nilai
Konstanta	30,715
Koefisien Regresi	0,512
Koefisien Determinasi (R Square)	0,048
Sig. Uji t	0,213

Berdasarkan hasil dalam Tabel 1, maka dapat dibuat persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$Y = 30,715 + 0,512X \quad (2)$$

Dari persamaan di atas konstanta (intersep) menunjukkan nilai sebesar 30,715 yang merupakan nilai hasil belajar secara konstan atau tetap, jika tidak dipengaruhi oleh kemampuan *self regulated learning*. Kemudian koefisien regresi bernilai 0,512 dan bertanda positif, yang berarti setiap penambahan 1% nilai kemampuan *self regulated learning*, maka hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,512 atau 51,2%. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Vygotsky, bahwa *self regulated learning* dalam pembelajaran dengan melibatkan berbagai tanda atau petunjuk dari informasi yang diterima siswa akan membuatnya mampu berpikir dan menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain (Slavin, 2018). Pengetahuan yang telah didapatkan sebelumnya, bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, tetapi juga dipengaruhi dengan kemampuan manajemen diri atau regulasi diri (*self regulation*) selama proses belajar untuk mencapai prestasi akademik yang maksimal (Rahmiyati, 2017). Oleh karena itu, saat siswa memiliki kemampuan *self regulation learning* yang baik, kemampuan kognitifnya sebagai bagian dari hasil belajar akan juga berkembang dengan baik, misalnya saat mengerjakan tes soal atau memecahkan masalah tertentu.

Analisis selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa. Besar pengaruh ini dapat dilihat berdasarkan nilai R Square atau koefisien determinasinya. Pada tabel menunjukkan nilai R square sebesar 0,048 yang artinya persentase pengaruh kemampuan *self regulated learning* menggunakan model pembelajaran RASI terhadap hasil belajar siswa hanya 4,8%. Persentase ini termasuk dalam kategori sangat rendah. Sedangkan 95,2% lainnya diperoleh dari variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian lain yang menggambarkan bahwa *self regulation learning* memang memberi pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, tetapi pengaruh yang diberikan cukup lemah yaitu sebesar 21,4% saja (Pratama, 2017). Namun, siswa dengan kemampuan *self regulated learning* yang baik akan tetap memperlihatkan kecenderungan yang lebih unggul dalam hasil belajarnya. Hal tersebut menjadi modal utama dalam proses pembelajaran, yang kemudian dapat dikembangkan dengan adanya berbagai sistem pendukung, seperti media pembelajaran yang menarik (Nur, 2017).

Hal terakhir dalam analisis regresi linier sederhana yaitu menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Pengujian hipotesis diperoleh dari hasil uji-t dengan melihat besar signifikansinya. Nilai signifikansi dalam penelitian ini menggunakan 0,05 atau 5%. Apabila nilai sig. uji-t > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, sebaliknya jika nilai sig. uji-t < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan nilai signifikansi pada uji-t dalam tabel menunjukkan nilai 0,213 > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan *self regulated learning* dengan menggunakan model pembelajaran RASI terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan sebelumnya mengenai persentase pengaruh dan signifikansinya *self regulated learning* terhadap hasil belajar, perlu adanya perlakuan atau sistem pendukung tambahan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran RASI, agar kemampuan *self regulated learning* dapat berkembang secara optimal dalam meningkatkan hasil belajar.

#### 4. SIMPULAN

Analisis pengaruh kemampuan *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa menunjukkan pengaruh positif, yang artinya apabila kemampuan *self regulated learning* meningkat maka hasil belajar siswa juga meningkat. Namun, nilai persentase pengaruh yang dihasilkan sangat rendah. Oleh karena itu, hasil uji hipotesis menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan *self regulated learning* terhadap hasil belajar siswa. Perlu adanya berbagai bentuk perlakuan atau system pendukung dalam model pembelajaran RASI yang dapat mengembangkan kemampuan *self regulated learning* sebagai modal utama selama belajar untuk meningkatkan hasil belajar

#### Daftar Pustaka

- Aziz, A., & Siswanto, K. A. P. (2018). Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Kematangan Karir pada Siswa SMA. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 10(1), 7-13. <https://doi.org/10.31289/analitika.v10i1.1492>
- Harahap, A. C. P. (2020). Covid 19: Self regulated learning mahasiswa. *ALIRSYAD*, 10(1). <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i1.7646>
- Hasan, I. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmayanti, V. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran RASI (Reading, Analyzing, Sharing, and Inferring) dalam Pembelajaran IPA di SMP. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Mujiyanto, H. (2020). Manfaat Learning Resources dalam Pembelajaran Student Centered Learning. *Journal Zetroem*, 02(01), 11-15. <https://doi.org/10.36526/ztr.v2i1.1256>
- Nugraha, F., & Hendrawan, B. (2020). Pengembangan Karakter Self Efficacy pada Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Pembelajaran Self Regulated Learning. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 40-45. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i2.664>
- Nur, M. D. M. (2017). Pengaruh strategi pembelajaran fisika berbasis website terhadap hasil belajar pada siswa yang memiliki self-regulated learning (srl) yang berbeda. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(1), 65-76.
- Oktariani, O., Munir, A., & Aziz, A. (2020). Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 2(1), 26-33. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v2i1.284>
- Pratama, F. W. (2017). Peran Self-Regulated Learning Dalam Memoderatori Pembelajaran Dengan Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Satya Widya*, 33(2), 99-108. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i2.p99-108>
- Rahmiyati, A. (2017). Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Prestasi. *SOSIO DIDAKTIKA : Social Science Education Journal*, 5(1), 8-14. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v6i9.21609>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25-30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Saraswati, P. (2017). Strategi Self regulated learning dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi akademik. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(3), 210-223. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v9i3.14112>
- Slavin, E.R. (2018). *Educational Psychology Theory and Practice Twelfth Edition*. USA : Pearson.
- Sugianto, S. D., Ahied, M., Hadi, W. P., & Wulandari, A. Y. R. (2018). Pengembangan modul IPA berbasis proyek terintegrasi STEM pada materi tekanan. *Natural Science Education Research*, 1(1), 28-39. <https://doi.org/10.21107/nser.v1i1.4171>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tokan, M. K., & Imakulata, M. M. (2019). The effect of motivation and learning behaviour on student achievement. *South African Journal of Education*, 39(1). <https://doi.org/10.15700/saje.v39n1a1510>
- Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JLMR)*, 2(1), 57-63. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.436>
- Zimmerman, B. J., & Pons, M. M. (1986). Development of a Structured Interview for Assessing Student Use of Self-Regulated Learning Strategies. *American Educational Research Journal*, 23(4), 614-628. <https://doi.org/10.3102/00028312023004614>